

Jacson Victor Morin, Abyyu Candra Kusuma,
Annida Suci Rahmadani, Ator Siketang, Azhar Arsyad,
Dera Elena Novela, Dimas Nugraha, Feliana Roliati,
Florentina Monga Ruron, Hana Wulandari, Made Satria Darma,
Makdalena Dessy Abidondifu, Muhammad Fathan,
Muhammad Razan Farras, Muhammad Zakaria,
Nestan Handayani Ndruru, Rindiani Aprillia Cauntesa,
Siti Maryam, Siti Masyuroh, Wahyu Nurul Akbar, Wardah Zakiyah,
Bayu Ikthiar Arachman, Theodisia Monika Siki



DETIK-DETIK MENEMBUS AWAN



Editor:

Dr. Jeni, S.Pd., M.Si.
Markus H. Langsa, S.Si., M.Sc., Ph.D.
Dr. Richard Lewerissa, S.Si., M.Sc
Dr. Baina Afkril, S.Si., M.Sc.

Life Is Move On, But At Least These Memories Are Forever

Berisi pengalaman dan perjalanan menuju kata "Bahagia" walaupun sederhana, namun penuh dengan makna. Dengan adanya buku ini, semoga bisa menjadi memori kita untuk saling mengenang setiap langkah yang telah kami lalui bersama.



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-563-8



DETIK-DETIK MENEMBUS AWAN

Jacson Victor Morin, Abyyu Candra Kusuma, Annida Suci
Rahmadani, Ator Siketang, Azhar Arsyad, Dera Elena
Novela, Dimas Nugraha, Feliana Roliati, Florentina Monga
Ruron, Hana Wulandari, Made Satria Darma, Makdalena
Dessy Abidondifu, Muhammad Fathan, Muhammad Razan
Farras, Muhammad Zakaria, Nestan Handayani Ndruru,
Rindiani Aprillia Cauntesa, Siti Maryam, Siti Masyruroh,
Wahyu Nurul Akbar, Wardah Zakiyah, Bayu Ikthiar
Arachman, Theodisia Monika Siki



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

DETIK-DETIK MENEMBUS AWAN

Penulis : Jacson Victor Morin, Abyyu Candra
Kusuma, Annida Suci Rahmadani, Ator
Siketang, Azhar Arsyad, Dera Elena Novela,
Dimas Nugraha, Feliana Roliati, Florentina
Monga Ruron, Hana Wulandari, Made
Satria Darma, Makdalena Dessy
Abidondifu, Muhammad Fathan,
Muhammad Razan Farras, Muhammad
Zakaria, Nestan Handayani Ndruru,
Rindiani Aprillia Cautesa, Siti Maryam,
Siti Masyurroh, Wahyu Nurul Akbar,
Wardah Zakiyah, Bayu Ikthiar Arachman,
Theodisia Monika Siki

Editor : Dr. Jeni, S.Pd., M.Si.; Markus H. Langsa, S.Si.,
M.Sc., Ph.D.; Dr. Richard Lewerissa, S.Si.,
M.Sc; Dr. Baina Afkril, S.Si., M.Sc.

Desain Sampul : Satria Panji Pradana

Tata Letak : Alfin Nisfulaili Maherul Fatah, S.Pd

ISBN : 978-623-487-563-8

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA,**
DESEMBER 2022
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan
Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau
seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara
apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik
perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, Buku Cerpen tentang Detik-Detik Menembus Awan selesai disusun.

Buku ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi para pembaca yang belum pernah menginjakkan kaki di tanah Papua lebih khususnya di Kota Manokwari Provinsi Papua Barat. Banyak hal yang membuat kami terkesan, namun didalam cerpen ini hanya sebagian kecil yang bisa kami ceritakan. Keindahan alam yang luar biasa, toleransi yang tinggi, keramahan masyarakat, dan masih banyak lagi....kami yakin setelah membaca cerpen ini para pembaca pasti akan tertarik untuk menjelajahi kota Manokwari Provinsi Papua Barat.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi terhadap kelengkapan informasi di dalam terbitnya buku ini. Semoga informasi yang terdapat dalam laporan ini dapat memberi manfaat bagi pembaca.

Manokwari, 30 Desember 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
BAB 1 19 SEMBILAN BELAS.....	1
BAB 2 DETIK DETIK MENEMBUS AWAN	6
BAB 3 KEINDAHAN TERSEMBUNYI DI BALIK GUNUNG.....	18
BAB 4 BIODIVERSITAS DI PEGUNUNGAN ARFAK.....	34
A. Jenis Vegetasi di Pegunungan Arfak.....	35
B. Jenis Fauna di Pegunungan Arfak.....	40
BAB 5 KESEDERHANAAN YANG INDAH	46
DAFTAR PUSTAKA	57
TENTANG PENULIS.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Injak Piring oleh salah satu mahasiswa PMM ...	3
Gambar 1. 2 Lokasi RUSUNAWA dan UNIPA	3
Gambar 3. 1 Rumah kaki seribu di Kampung Mokwam.....	23
Gambar 3. 2 Suasana pagi hari di Kampung Kwau	27
Gambar 3. 3 Pohon dan buah tumbuhan Buah Merah	28
Gambar 3. 4 Pisang raksasa di Kampung Mokwam	30
Gambar 3. 5 Sarang burung pintar.....	32
Gambar 3. 6 Tempat untuk mengamati burung pintar	33
Gambar 4. 1 Buah Merah	35
Gambar 4. 2 Pisang Raksasa.....	36
Gambar 4. 3 Akwai Merah	37
Gambar 4. 4 Anggrek Bunga Api	38
Gambar 4. 5 Biji Ek	39
Gambar 4. 6 Capung	40
Gambar 4. 7 Burung Pintar dan Sarangnya	41
Gambar 4. 8 Kupu-kupu sayap Burung	42
Gambar 4. 9 Kukus	43
Gambar 4. 10 Katak	44

UCAPAN TERIMAKASIH

Buku ini kami persembahkan secara khusus untuk:

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi yang telah mengadakan program PMM Batch 2.
2. Bapak Rektor Universitas Papua (bpk. Dr. Meko Sagrim, S.P., M.Si) atas dukungan fasilitas selama kami berada di UNIPA.
3. Bapak Dekan FMIPA UNIPA (Markus Heryanto Langsa, S.Si., M.Sc., Ph.D dan juga selaku koordinator PMM batch 2 tahun 2022, yang selalu membimbing dan memberi arahan serta mengakomodir setiap kebutuhan kami selama di UNIPA.
4. Bapak Dr. Jacson Victor Morin, S.Si, M.Sc, selaku koordinator kelompok 1 PMM batch 2 tahun 2022 yang selalu membimbing dan mengarahkan serta mengenalkan kepada kami budaya dan toleransi yang ada di Papua.
5. Orang tua kami masing-masing yang dengan rela dan penuh harapan mengizinkan serta selalu mendoakan kami sehingga dapat menginjakkan kaki di tanah Papua dan berkontribusi selama 3 bulan.
6. Seluruh staf dosen MIPA atas sumbangsih bantuan sosial, dosen UNIPA serta stake holder serta khususnya masyarakat Manokwari yang ramah, dan bersahabat selama kami berada di Manokwari

Semoga buku ini bermanfaat

BAB

1

19

SEMBILAN BELAS

Sebelum para pembaca menyimak kisah detik-detik menembus awan, alangkah baiknya saya menceritakan sedikit ulasan mengenai tujuan mahasiswa/i dari berbagai universitas yang mengikuti kegiatan PMM Batch 2 di UNIPA tahun 2022. Baiklah...kita mulai dari topik "*Sembilan Belas*", Sembilan belas bukan berarti angka yang menunjukkan pandemi 19 namun angka 19 merupakan jumlah mahasiswa/i kelompok 1 kegiatan PMM Batch 2 dari 77 (tujuh puluh tujuh) mahasiswa/i senusantara yang menimba ilmu di Universitas Papua. Pada awalnya Program PMM ini digagas oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan perguruan tinggi dalam mengelola program pertukaran mahasiswa, serta menjadi stimulus bagi munculnya gagasan internalisasi dan pengembangan tata kelola program serta meningkatkan kerja sama lintas perguruan tinggi. Bagi mahasiswa/i program PMM ini sangat bermanfaat yakni dapat menyegarkan dan menguatkan sudut pandang mahasiswa agar lebih menghormati dan merayakan keberagaman Indonesia sebagai salah satu keunggulan pemersatu bangsa dan negara.

BAB

2

DETIK DETIK MENEMBUS AWAN

Bulan begitu cepat berganti tak terasa tinggal satu bulan lagi waktu yang tersisa, padahal serasa baru kemarin kami memberanikan diri untuk terbang dan menginjakkan kaki di pulau ini, Pulau (Bumi) Cenderawasih.

Semua berawal ketika kami mendaftarkan diri disalah satu Program Kampus Merdeka yakni Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) *Batch 2* dan akhirnya diterima di Universitas Papua. Mungkin untuk sebagian orang masih merasa asing dengan program ini, jadi PMM merupakan program yang memberikan kesempatan bagi para penerimanya yang merupakan mahasiswa aktif S1 untuk berkuliah di perguruan tinggi lain selama satu semester, ya ini garis besarnya seperti *student exchange* tetapi versi lokalnya. Selain merasakan belajar di perguruan tinggi lain ada banyak juga benefit yang didapatkan dari program ini, contohnya bisa bertemu dengan teman-teman yang memiliki latar belakang yang berbeda baik dari ras, suku, maupun agama, dapat juga mengeksplor dan mempelajari budaya lokal yang ada di masyarakat sekitar perguruan tinggi penerima, dari sini kami juga lebih belajar dan mengerti apa artinya toleransi.

BAB 3

KEINDAHAN TERSEMBUNYI DI BALIK GUNUNG

Biarkan Diri Anda Menjelajah

Pemberitahuan tanggal 5-6 tepatnya di hari Sabtu dan Minggu kelompok I (satu) Modul Nusantara akan berangkat ke Mokwam, suara nyaring dari seorang yang sudah hampir 3 bulan bersama saya dan teman-teman kelompok 1, ...yah beliau adalah dosen modul nusantara kelompok 1, bapak Dr. Jackson V. Morin. Dengan rasa gembira yang terpancar dari saya dan teman-teman sontak terpampang, melihat satu sama lain senyum lebar dan manis serta mata yang berkaca-kaca.....dalam hatiku berkata: yess... akhirnya salah satu hal yang diimpikan terwujud. Sepertinya bukan hanya saya yang senang hehehe... dalam satu ruangan tersebut penuh dengan suara merdu yesss...yesss... horee... horeee... itu karena kami sangat senang. Setelah itu Bapak pembina dosen modul nusantara mengajak kami diskusi terkait persiapan ke Mokwam.

Mokwam adalah salah satu daerah yang berada di Manokwari, Papua Barat. Daerahnya terletak cukup jauh dari kota Manokwari. Daerah Mokwam ini dikenal sebagai daerah Kawasan Cagar Alam Pegunungan Arfak.

BAB 4

BIODIVERSITAS DI PEGUNUNGAN ARFAK

Indonesia sudah tidak diragukan lagi kekayaan alam dan budayanya. Sabang hingga Merauke, butuh waktu puluhan tahun untuk bisa mengunjungi satu per satu seluruh wilayahnya yang ada di Indonesia ini. Keberagaman di Indonesia merupakan bagian dari falsafah hidup bangsa Indonesia yang sudah ditanamkan sejak lahirnya Pancasila dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika, yang artinya berbeda-beda tapi tetap satu jua.

Daerah Kepala Burung di Papua Barat menjadi surga bagi keragaman hayati dunia. Spesies baru terus ditemukan di perairan maupun daratannya, namun diperkirakan masih banyak lagi yang belum diidentifikasi terutama di dataran tinggi Arfak. Pegunungan Arfak adalah gugusan gunung yang membentang di bagian kepala burung Pulau Papua. Memiliki ketinggian antara 15 meter hingga 2.950 meter diatas permukaan laut (dpl). Di dalam kawasan Pegunungan Arfak diperkirakan terdapat 110 spesies mamalia dengan 44 spesies yang telah tercatat, 320 spesies aves, dimana 5 diantaranya merupakan satwa endemik di kawasan Pegunungan Arfak - Tambrau seperti Cenderawasih Arfak (*Astrapia*

BAB 5

KESEDERHANAAN YANG INDAH

(Dera Elena Novela)

Sederhana merupakan satu kata yang memiliki arti dalam, ada yang mengatakan sederhana merupakan apa adanya tidak berlebihan dan bersyukur atas keadaan. Tetapi rasa kesederhanaan yang indah menurut pribadi saya adalah sebuah rasa syukur yang tinggi terhadap lingkungan, diri, atau apapun yang telah diciptakan oleh sang pencipta Maha Agung. Kami semua mahasiswa pertukaran dari berbagai daerah dan suku berkumpul mengunjungi, menimba ilmu dan belajar banyak hal di Universitas Papua. Hal sederhana yang kebanyakan orang pikir tentang Papua adalah berambut keriting dan berkulit eksotis, tapi menurut saya lebih dari itu. Keindahan alam yang tiada tandingan kebudayaan yang begitu beragam, unik dan penuh filosofi tersebut membuat kami menatap Papua itu indah dengan segala suka cita kebersamaan kami selama menetap sementara di sini.

Kebersamaan membuat kata sederhana semakin penuh dengan rasa bahagia, makan indomie yang kebanyakan anak kos sudah terbiasa dengan rasa micin-

DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.earth.com/plant-encyclopedia/Angiosperms/Winteraceae/drimys-piperita/en/>
- Kasi, dkk, 2019. karakterisasi sifat morfologi dan penyebaran kayu akway (*drymis sp.*) di Papua Barat, Jurnal Pnelitian Tanaman Industri 17 (4)
- Sonbait, 2017. Dampak Pengembangan Ekowisata Berbasis Satwa Endemik Di Cagar Alam Pegunungan Arfak, Prosiding Seminar Nasional Pertanian Terpadu Universitas Musamus Merauke. 140-152
- Syakir, dkk, 2011. karakterisasi sifat morfologi dan penyebaran kayu akway (*drymis sp.*) di Papua Barat, Jurnal Pnelitian Tanaman Industri 17 (4)
DOI: <http://dx.doi.org/10.21082/jlittri.v17n4.2011.169-173>
- Vina O.R. Solekha dan Soetjipto Moeljono, 2018. studi persebaran tumbuhan akway (*drimys sp.*) di Papua , Jurnal Kehutanan Papuasiasia 4 (1):1-8.

TENTANG PENULIS

1. Nama : Abyyu Candra Kusuma
Asal Univ : Universitas Jember
TTL : Blitar, 30 Januari 2002
Quotes : Membacalah jika kau ingin mengenal dunia, tapi menulislah jika kau ingin dikenal dunia.

2. Nama : Annida Suci Rahmadani
Asal Univ : Universitas Muhammadiyah
Kalimantan Timur
TTL : Samarinda, 27 November 2000
Quotes : "Without love, Intelligence is dengerous. And without intelligence, love is not enough"-Ashley Montagu

3. Nama : Ator Siketang
Asal univ : Universitas Darma Agung
TTL : Keras, 26 November 2000
Quotes : Kenalin "Gue Orang Kaya Selanjutnya".

4. Nama : Azhar Arsyad
Asal univ : Universitas Negeri Makassar
TTL : Watampone, 26 Januari 2004
Quotes : Tidak ada ilmu yang sia-sia selama kamu bersungguh-sungguh menempuhnya.

5. Nama : Dera Elena Novela
Asal univ : Universitas Bengkulu
TTL : Bintuhan, 01 september 2002
Quotes : Beberapa jalan yang indah tidak dapat ditemukan tanpa tersesat.

6. Nama : Dimas Nugraha
 Asal univ : Universitas Islam Riau
 TTL : Duri, 24 Juni 2003
 Quotes : Everyone thinks of changing the world, but no one thinks of changing himself.
7. Nama : Feliana Roliati
 Asal univ : Universitas Kristen Indonesia
 TTL : Lemarang, 2 Agustus 2000
 Quotes : " Collect moment,,not things"
8. Nama : Florentina Monga Ruron
 Asal univ : STKIP YPUP Makassar
 TTL : Sabah, 6 Januari 2001
 Quotes : Masa depan dimiliki oleh mereka yang percaya akan keindahan mimpi mereka.
9. Nama : Hana Wulandari
 Asal univ : Universitas Jambi
 TTL : Jambi, 04 Januari 2002
 Quotes : "Dream, Plan, Do"
10. Nama : Made Satya Darma
 Asal univ : Universitas PGRI Palembang
 TTL : Banyuasin, 11 Juli 2002
 Quotes : Enjoy is my life.
11. Nama : Muhammad Fathan
 Asal univ : Universitas Malikussaleh
 TTL : Blang Pidie, 02 Februari 2002
 Quotes : Hal-hal besar tidak pernah datang dari zona nyaman.

12. Nama : Muhammad Razan Farras
Asal univ : Universitas Kuningan
TTL : Bandung, 10 Desember 2002
Quotes : Mimpi jangan terlalu tinggi nanti kalau jatuh sakit.
13. Nama : Muhammad Zakaria
Asal univ : Universitas Sebelas Maret
TTL : Kebumen, 11 Februari 2001
Quotes : Jangan mati sia-sia
14. Nama : Nestan Handayani Ndruru
Asal univ : Universitas Kristen Indonesia
TTL : Nias, 05 Februari 2004
Quotes : Lakukan segalanya dengan cinta
15. Nama : Rindiani Aprillia Cauntesa
Asal univ : Universitas Lampung
TTL : Gunungkidul, 1 April 2000
Quotes : Hiduplah selagi memiliki impian. Ketika impian itu hilang, kau akan hidup di dalam tubuh tanpa jiwa (hampa).
16. Nama : Siti Maryam
Asal univ : Universitas Kuningan
TTL : Cirebon, 08 Juli 2001
Quotes : Carilah tempat dihargai, bukan sekedar dibutuhkan.
17. Nama : Siti Masyruroh
TTL : Lamongan, 25 Januari 2003
Asal univ : Universitas Muhammadiyah Gresik
Quotes : Masa depan itu bagaimana nanti, masa depan itu nanti bagaimana, jadi bingung.

18. Nama : Wahyu Nurul Akbar
 Asal univ : Universitas Lampung
 TTL : Bandar Lampung, 25 September 2002
 Quotes : Once Knight always a knight
19. Nama : Wardah Zakiyah
 Asal univ : Universitas Muhammadiyah Metro
 TTL : Natar, 04 Juli 2003
 Quotes : Hadapi apa yang seharusnya kamu hadapi, lakukan apa yang ingin kamu lakukan.
20. Nama : Bayu Ikhtiar Arachman
 Asal univ : Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
 TTL : Ende, 04 Mei 2003
 Quotes : Ingin menjelajah surga tersembunyi di Indonesia Timur.
21. Nama : Theodisia Monika Siki
 Asal univ : Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
 TTL : Atambua, 30 Mei 2002
 Quotes : Jangan sia-siakan masa muda mu untuk hal negatif.
22. Nama : Makdalena Dessy Abidondifu
 Asal univ : Universitas Papua
 TTL : Sopen, 20 Desember 1998
 Quotes : “ Tuhan Allahmu akan menjadikan kamu pemimpin di antara bangsa-bangsa, dan bukan pengikut. Kalau kamu setia mentaati semua perintah Tuhan yang saya berikan kepadamu hari ini, kamu akan semakin makmur dan tak pernah mundur” .